



## Refleksi Makna Kehidupan Dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini karya Marchella dan Lagu Rehat Kunto Aji

Hasnah Azmi Aulia<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

[hasnahazmiaulia@gmail.com](mailto:hasnahazmiaulia@gmail.com)

***Abstract.** The purpose of this study is to determine the form of the song rehat, to find out the meaning contained in the song rehat to find out the relationship of the song rehat with the film scene we will tell about today. The data analysis method used is a qualitative descriptive method with a Roland Barthes semiotic approach. The data sources of this study, namely the novel written by Marchella FP in 2018 and the film NKCTHI produced by Vinema Pictures and the lyrics of Kunto Aji's song obtained from the internet and audio. This writing was analyzed using reading techniques and note-taking techniques. The author read and watched the film NKCTHI and the lyrics of the song rehat, then noted the elements contained in the novel. The results of this study found 1) Reflection of the meaning of life from the film NKCTHI and the song Rehat; 2) The meaning of the meaning of denotation, connotation and myth from the film NKCTHI and the lyrics of the song Rehat.*

***Keywords:** Reflection on the meaning of life, NKCTHI Film, Marchella, Song lyrics, Rehat, Kunto Aji.*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk lagu rehat, untuk mengetahui makna yang terkandung dalam lagu rehat untuk mengetahui keterkaitan lagu rehat dengan adegan film nanti kita cerita tentang hari ini. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes. Sumber data dari penelitian ini, yaitu novel yang ditulis Marchella FP tahun 2018 dan film NKCTHI produksi Vinema Pictures serta lirik lagu Kunto Aji yang didapat dari internet serta audio. Tulisan ini dianalisis dengan menggunakan teknik baca dan teknik catat. Penulis membaca dan menonton film NKCTHI dan lirik lagu rehat, kemudian mencatat unsur-unsur yang terdapat pada novel tersebut. Hasil penelitian ini ditemukan 1) Refleksi makna kehidupan dari film NKCTHI dan lagu Rehat; 2) Pemaknaan dari makna denotasi, konotasi dan mitos dari film NKCTHI dan lirik lagu Rehat.

**Kata kunci:** Refleksi makna kehidupan, Film NKCTHI, Marchella, Lirik lagu, Rehat, Kunto Aji.

### 1. LATAR BELAKANG

Interaksi komunikasi memegang peranan krusial dalam kehidupan manusia, baik secara langsung maupun melalui cara tidak langsung. Melalui komunikasi, individu dapat memperoleh wawasan dan informasi baru. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang sama antara pengirim pesan (komunikator) Pihak penerima informasi (komunikandi) dan keberadaan media pendukung sangat diperlukan untuk memastikan proses komunikasi berlangsung secara efektif. Komunikasi massa adalah proses penyampaian pesan kepada audiens menggunakan media, sehingga komunikasi massa selalu melibatkan media. Singkatnya, pesan yang disampaikan tanpa menggunakan media tidak termasuk dalam komunikasi massa. Salah satu contoh produk dari media massa adalah film (Suryanta, 2021).

Film merupakan media komunikasi audio-visual yang berfungsi menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat. Film juga termasuk salah satu bentuk komunikasi massa. Film memiliki dampak yang besar terhadap para penontonnya. Dengan kelebihan berupa kombinasi audio dan visual, film mampu menceritakan banyak hal dalam waktu singkat (Khairunnisa, 2021). Penonton, saat menyaksikan film seakan dapat menjelajahi ruang dan waktu, menggambarkan berbagai sisi kehidupan, dan bahkan terpengaruh oleh isi film tersebut. Bagi sebagian orang, film hanya dianggap sebagai hiburan, sementara bagi yang lain, film menjadi sarana pembelajaran. Para pembuat film sering kali terinspirasi oleh pengalaman pribadi atau kejadian nyata yang kemudian diadaptasi ke dalam bentuk sinematik. Hal ini terjadi karena film pada dasarnya mencerminkan realitas sosial yang berkembang di masyarakat dan memproyeksikannya ke layar dalam bentuk visual (Asri, 2020).

Film ini mengisahkan tentang sebuah keluarga yang menyimpan rahasia dan trauma mendalam. Keluarga tersebut terdiri dari Narendra (Donny Damara) dan Ajeng (Susan Bachtiar) sebagai orang tua, serta tiga anak mereka: Angkasa (Rio Dewanto), Aurora (Sheila Dara Aisha), dan Awan (Rachel Amanda). Cerita juga berfokus pada kehidupan ketiga anak tersebut yang telah dewasa, masing-masing menghadapi konflik pribadi. Angkasa menghadapi masalah ketika dianggap terlalu mengutamakan keluarganya dibandingkan hal lain. Aurora mengalami kesulitan dalam mempersiapkan pameran seninya akibat konflik keluarga. Sementara itu, Awan mulai menghadapi tantangan baru setelah bertemu Kale (Ardhito Pramono), yang menyebabkan perubahan pada dirinya, sehingga ayahnya menganggap Kale sebagai penyebab perubahan tersebut (Faza & Soedarsono, 2022).

Musik adalah bentuk hiburan yang sangat disukai oleh banyak orang. Musik dapat diartikan sebagai cara untuk mengungkapkan emosi atau pemikiran yang diatur secara sistematis dalam wujud suara. Bunyi-bunyi tersebut diatur dengan cermat sehingga tidak hanya berupa suara sembarangan. Musik, sebagai sebuah ilmu atau seni, mengatur nada dan suara dalam urutan, kombinasi, serta hubungan waktu tertentu untuk menciptakan sebuah komposisi yang harmonis dan seimbang (Setya Prihatining Tyas et al., 2024). Menurut Tarigan nada-nada tersebut diatur sedemikian rupa sehingga menghasilkan irama, melodi, dan harmoni, terutama dengan melibatkan penggunaan alat musik. Dari kedua definisi tersebut, dapat dipahami bagaimana perasaan atau pengalaman emosional disampaikan melalui rangkaian bunyi yang indah. Lirik lagu terdiri dari rangkaian kata yang disusun dengan baik dan menggunakan gaya bahasa yang menarik oleh pencipta lagu, kemudian dinyanyikan dengan suara merdu agar bisa dinikmati oleh pendengarnya. Lirik lagu merupakan hasil bahasa yang tercipta dari interaksi antara pencipta lagu dan masyarakat sebagai pendengarnya, yang disampaikan melalui media tulisan. Lirik lagu mencerminkan ungkapan batin seseorang tentang apa yang telah ia lihat, dengar, atau pahami (ADAWIYAH, 2022).

Ketika lagu "Rehat" (*Official Audio*) pertama kali dirilis pada September 2018, banyak pendengar merasa terkejut, terhibur, dan terhubung dengan realitas kehidupan yang disampaikan melalui liriknya. Lagu yang liriknya ditulis oleh Kunto Aji bersama Marchella FP ini kaya akan makna. Dengan pilihan kata-kata yang sederhana, keduanya berhasil memukau para pendengar sekaligus merepresentasikan pengalaman para *overthinker* dalam kehidupan nyata. Kolom komentar di You Tube Channel Kunto Aji dipenuhi respons positif, mulai dari pujian terhadap komposisi lagu yang apik hingga kisah-kisah pribadi pendengar yang merasa lirik "Rehat" sangat relevan dengan pengalaman hidup mereka.

*Official Music Video "Rehat,"* yang disutradarai oleh Kunto Aji dan Novanjoh, dirilis beberapa bulan setelah versi audionya, tepatnya pada 5 Februari 2019. Dalam proses pembuatannya, Kunto Aji bekerja sama dengan akun Instagram *quote collective* NKCTHI. Dengan video musik ini dibuat secara kolektif, di mana Kunto Aji dan NKCTHI mengajak para pengikut mereka untuk berpartisipasi dengan mengirimkan video berdasarkan empat tema berbeda ritual aktivitas mengejar mimpi, pagi, kegagalan, dan rehat. Tujuan Kunto Aji adalah agar video musik ini dapat memperkuat pesan liriknya sekaligus menciptakan karya yang relevan dengan realitas para pendengar. Meski waktu pengumpulan hanya berlangsung dari 24 Desember hingga 10 Januari, antusiasme luar biasa terlihat dengan terkumpulnya 1.246 video. *Official Music Video "Rehat"* telah ditonton sebanyak 3,5 juta kali di You Tube Channel Kunto Aji, dengan total empat ribu komentar. Kunto Aji bersama "TeamRehat" berhasil menciptakan video musik yang indah dan sangat sesuai dengan lirik lagu "Rehat". Hal ini juga memenuhi ekspektasi awal para pendengar versi audio resmi lagu tersebut, yang menginginkan video musiknya mampu merepresentasikan isi liriknya secara visual.

Kunto Aji adalah seorang musisi indie yang mengawali kariernya di dunia musik Indonesia melalui ajang pencarian bakat Indonesian Idol musim kelima. Ia merilis *single* debutnya pada tahun 2014 dengan lagu berjudul "Terlalu Lama Sendiri." Setelah perilisannya tersebut, Kunto Aji mulai dikenal oleh pecinta musik di Indonesia berkat karakter khas yang mencerminkan sisi idealismenya. Lagu "Rehat" diakui sebagai karya yang bertema *self-healing* atau *self-awareness*, karena mengangkat isu mental seperti *overthinking*, sebuah kondisi di mana seseorang terlalu banyak berpikir secara berlebihan. Hal ini ternyata merupakan pengalaman pribadi yang sering dialami oleh Kunto Aji (Safitriyani et al., 2022).

Salah satu film bertema kehidupan keluarga yang cukup populer adalah Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI), yang berhasil menarik lebih dari 2,2 juta penonton. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu berhubungan dengan alam dan sesama manusia dalam masyarakat. Dalam kehidupan, seseorang tidak dapat sepenuhnya terhindar dari berbagai persoalan, baik yang melibatkan masyarakat maupun dirinya sendiri. Tingginya aksesibilitas media sosial turut memengaruhi interaksi dalam keluarga urban, yaitu keluarga yang tinggal di perkotaan, di mana media sosial menjadi salah satu bentuk komunikasi di antara anggota keluarga. Angga Dimas Sasongko, sutradara film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini, sengaja merancang alur cerita agar konflik yang disajikan terasa lebih nyata. Pendekatan ini bertujuan untuk membuat penonton lebih terhubung secara emosional dan terbawa dengan kisah yang dihadirkan dalam film tersebut.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Istilah komunikasi berasal dari kata *communication* dalam bahasa Inggris, yang berakar dari bahasa Latin *communicatio* dan *communis*, yang berarti "sama" atau "memiliki kesamaan makna." Komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena memungkinkan individu untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain. Dengan komunikasi, manusia dapat membangun hubungan dan berinteraksi satu sama lain. Secara umum, komunikasi memiliki tujuan tertentu dan dapat dilakukan secara verbal, secara langsung melalui pertemuan tatap muka, atau dengan memanfaatkan media. Beberapa definisi menyatakan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari satu individu ke individu lain, baik untuk memberikan informasi maupun memengaruhi sikap, pandangan, atau perilaku. Proses ini dapat dilakukan secara langsung, seperti berbicara secara lisan, atau secara tidak langsung melalui media. Berdasarkan pengertian tersebut, tujuan

komunikasi mencakup penyampaian informasi atau perubahan sikap (*attitude*), pandangan (*opinion*), maupun perilaku (*behavior*). (Salwa Arianda W et al., 2021).

Secara harfiah, istilah film berasal dari kata *cinematographie*, yang terdiri dari *cinema*, yang berarti "gerak," dan *tho* atau *phytos*, yang berarti "cahaya." Dengan demikian, film dapat diartikan sebagai seni menggambarkan gerakan dengan menggunakan cahaya. Selain itu, film juga berperan sebagai dokumen sosial dan budaya yang mencerminkan kondisi zaman saat pembuatannya, meskipun hal tersebut mungkin bukan tujuan utamanya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), film didefinisikan sebagai lapisan tipis berbahan seluloid yang berfungsi sebagai media untuk gambar negatif (yang akan diolah menjadi foto) maupun gambar positif (yang akan diproyeksikan di bioskop) (Dewi, 1967).

Film merupakan salah satu Jenis media komunikasi massa yang memadukan elemen audio dan visual ini dirancang untuk menyampaikan pesan sosial atau nilai moral tertentu. kepada masyarakat atau audiensnya. Film sering kali dibuat berdasarkan realitas yang terjadi di masyarakat, sehingga mampu mencerminkan pengalaman dan emosi penontonnya. Saussure mendefinisikan semiotika sebagai ilmu yang mempelajari tanda (*sign*) dan segala hal yang berkaitan dengannya, termasuk bagaimana tanda tersebut berfungsi, hubungannya dengan elemen lain, serta proses pengiriman dan penerimaannya oleh pengguna. Melalui tanda, kita dapat memahami pesan atau makna yang tersirat dalam musik, sekaligus mengenali emosi seperti kebahagiaan atau kesedihan yang diekspresikan melalui musik tersebut (Arliani & Adiyanto, 2023).

Roland Barthes dikenal sebagai pemikir strukturalis yang mengadaptasi model linguistik dan semiologi Saussure. Ia berpendapat bahwa bahasa merupakan sistem tanda yang mencerminkan pandangan dan asumsi masyarakat pada suatu waktu tertentu. Semiologi, atau yang disebut Barthes sebagai semiotika, bertujuan untuk memahami bagaimana manusia memberi makna terhadap berbagai hal. Dalam teori semiologi Barthes, denotasi berada pada tingkat pertama dan seringkali dihubungkan dengan makna yang jelas atau langsung. Sementara itu, Konotasi dalam kerangka pemikiran Barthes terkait dengan ideologi, Yang ia sebut sebagai "mitos" memiliki konotasi yang bertujuan untuk mengungkapkan dan memperkuat nilai-nilai dominan pada suatu periode waktu tertentu.

Menurut Barthes, pada tingkat denotasi, bahasa mencerminkan konvensi sosial atau kode-kode yang bersifat eksplisit, di mana makna tanda muncul secara langsung melalui hubungan antara penanda dan petandanya. Sebaliknya, pada tingkat konotasi, bahasa menyampaikan kode-kode dengan makna yang lebih tersembunyi atau implisit, yaitu sistem tanda yang mengandung makna yang tidak langsung. Makna tersembunyi ini, menurut Barthes, adalah bagian dari ideologi atau mitologi. Makna denotasi adalah arti literal atau sebenarnya dari suatu tanda, sedangkan makna konotasi mencakup dimensi emosional dan mitos, yaitu media tempat ideologi berwujud. Ideologi dalam teks dapat dianalisis melalui konotasi-konotasi yang ada di dalamnya. Mitos memainkan peran penting dalam membentuk kesatuan budaya dan dapat berkembang menjadi mitologi (Halfian, 2019).

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menginterpretasikan makna yang terkandung dalam objek kajian secara mendalam. Sementara itu, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis makna yang terdapat dalam film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* dan lirik lagu *Rehat* karya Kunto Aji berdasarkan perspektif semiotika.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer berupa film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Angga Dwimas Sasongko dan lirik lagu *Rehat* karya Kunto Aji. Adapun data sekunder diperoleh dari berbagai referensi seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang relevan dengan teori semiotika, komunikasi, serta kajian film dan musik yang mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Observasi dilakukan dengan cara menonton film secara berulang untuk memahami alur cerita serta mengidentifikasi adegan yang mengandung makna tertentu. Dokumentasi dilakukan dengan mencatat dialog, adegan, serta potongan lirik lagu yang relevan dengan fokus penelitian. Sementara itu, studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan teori dan konsep yang berkaitan dengan semiotika Roland Barthes sebagai landasan analisis (Hakim & Abidin, 2024).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes yang meliputi analisis denotasi, konotasi, dan mitos. Analisis denotasi digunakan untuk mengidentifikasi makna literal dari tanda yang terdapat dalam film dan lirik lagu. Analisis konotasi digunakan untuk mengungkap makna tersirat atau makna emosional. Selanjutnya, analisis mitos digunakan untuk menafsirkan ideologi atau nilai-nilai budaya yang terkandung dalam tanda-tanda tersebut.

Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu mengidentifikasi tanda-tanda visual dan verbal dalam film serta lirik lagu, mengelompokkan data berdasarkan kategori tertentu seperti konflik keluarga dan kesehatan mental, kemudian menganalisis makna denotatif dan konotatif, serta menarik makna mitos yang terkandung. Hasil analisis tersebut selanjutnya disusun secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi teori dan ketekunan pengamatan. Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan berbagai sumber referensi yang relevan untuk memperkuat hasil analisis. Sementara itu, ketekunan pengamatan dilakukan dengan menelaah data secara berulang agar hasil interpretasi yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Zahra, 2021).

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, peneliti mengkaji refleksi makna kehidupan yang terdapat dalam film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella FP serta lagu *Rehat* karya Kunto Aji. Pembahasan dilakukan dengan menganalisis gambaran lagu dalam film dan isi yang berkaitan dengan refleksi makna kehidupan melalui adegan-adegan film serta lirik lagu. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika yang berfokus pada pemaknaan denotasi, konotasi, dan mitos guna memahami pesan-pesan kehidupan yang disampaikan kepada penonton dan pendengar.

#### A. Analisis Unsur Gambaran Lagu *Rehat* karya Kunto Aji pada Film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*

Film dengan genre drama keluarga sering kali mampu menarik perhatian penonton dari berbagai usia. Salah satu film yang mendapatkan banyak perhatian dari

penonton pada tahun 2020 adalah Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI). Disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko, film ini dibintangi oleh Rio Dewanto, Sheila Dara Aisha, Rachel Amanda, Donny Damara, Susan Bachtiar, Oka Antara, Niken Anjani, dan Agla Artalidia. Para aktor tersebut memerankan karakter dalam sebuah keluarga yang terdiri dari Angkasa (anak sulung), Aurora (anak tengah), dan Awan (anak bungsu), bersama kedua orang tua mereka, yang menggambarkan berbagai periode kehidupan keluarga tersebut.

Film ini mengisahkan realitas kehidupan romantis dalam sebuah keluarga di masyarakat. Keluarga yang digambarkan dalam film ini terlihat sempurna, dengan anggota lengkap: ayah, ibu, dan tiga anak mereka, Angkasa, Aurora, dan Awan. Tidak dijelaskan latar belakang suku keluarga ini, mereka tidak mengalami masalah ekonomi, seluruh anggotanya memiliki pendidikan tinggi, dan memiliki ketertarikan terhadap seni. Gambaran keluarga yang hampir sempurna ini sengaja ditampilkan untuk menunjukkan bahwa masalah utama yang bisa mengganggu keharmonisan keluarga adalah kurangnya keterbukaan dan komunikasi antara anggota keluarga (Suyitno, 2016).

Lagu "Rehat" menjadi salah satu *soundtrack* film Nanti Kita Cerita Hari Ini. Namun, setelah menonton film tersebut berulang kali, dapat disimpulkan bahwa lagu "Rehat" tidak sepenuhnya mendukung alur cerita di setiap adegan. Lagu ini hanya dimainkan pada satu adegan tertentu. Dengan demikian, peran *soundtrack* dalam film ini lebih sebagai ilustrasi musik yang digunakan pada beberapa adegan, baik dalam bentuk keseluruhan lagu maupun potongan-potongan tertentu. Ketika "Rehat (*Official Audio*)" pertama kali dirilis pada September 2018, banyak pendengar merasa terkejut, terhibur, dan menemukan keselarasan dengan realitas kehidupan mereka melalui lirik lagu tersebut. Lirik yang ditulis oleh Kunto Aji dan Marchella FP ini penuh makna. Dengan pilihan kata yang sederhana, keduanya berhasil menarik perhatian pendengar dan merepresentasikan pengalaman para *overthinker* di dunia nyata.

Melalui albumnya, Kunto Aji mengangkat isu kesehatan mental, terutama terkait *overthinking*. Album ini terinspirasi dari pengalaman pribadinya, termasuk kisah cintanya dengan Dewi Syariati dan perjuangannya menghadapi masalah kesehatan mental. Selama proses pembuatan album, ia bahkan berkonsultasi dengan psikolog sebanyak tiga hingga empat kali. Salah satu lagu dalam album ini mengandung frekuensi suara yang, berdasarkan penelitian, dapat memberikan efek menenangkan bagi pendengarnya. Pada tema utama film NKCTHI adalah hubungan keluarga dan bagaimana trauma masa lalu dapat memengaruhi hubungan antar anggota keluarga. Film ini juga menggali makna kehidupan, penerimaan diri, dan keberanian untuk berdamai dengan masa lalu. Sedangkan pada lagu "Rehat" Lagu ini memiliki tema tentang refleksi diri, istirahat dari tekanan hidup, dan menerima segala sesuatu yang terjadi sebagai bagian dari proses kehidupan.

Tokoh dan Penokohan Film NKCTHI adalah 1) Angkasa: Anak sulung yang merasa bertanggung jawab atas keluarganya tetapi menyimpan banyak beban emosional. 2) Aurora: Anak tengah yang berjuang untuk menemukan jati diri di tengah bayang-bayang kakaknya. 3) Awan: Anak bungsu yang mencoba mengeksplorasi dunia dan dirinya sendiri. 4) Orang tua: Sosok dengan trauma masa lalu yang berusaha menyembunyikannya dari anak-anak mereka. Sedangkan pada tokoh dalam lagu ini bersifat abstrak, mewakili individu yang sedang mencari ketenangan dan penerimaan. Lagu ini berbicara langsung kepada pendengarnya, seolah menjadi refleksi diri. Kaitan Tokoh dalam NKCTHI, terutama Awan, selaras

dengan pesan lagu "Rehat." Mereka sama-sama menjalani proses introspeksi, menyadari bahwa tidak apa-apa untuk berhenti sejenak dan menerima diri. Alur Film NKCTHI bersifat maju-mundur, menunjukkan konflik masa kini di keluarga dengan latar belakang trauma masa lalu. Alur ini menyoroti perjalanan emosi tokoh-tokohnya hingga mencapai titik rekonsiliasi (Damanik, 2022). Sedangkan Lagu "Rehat" cenderung linier, mengajak pendengar melalui perjalanan *introspektif* menuju penerimaan dan ketenangan batin. Kaitan Alur kedua karya ini membawa *audiens* dari titik konflik atau tekanan menuju rekonsiliasi dan kedamaian, meskipun medium dan pendekatannya berbeda. Latar Film NKCTHI Latar dominan adalah rumah keluarga, yang menjadi simbol kehangatan sekaligus tempat konflik. Ada juga latar seperti kantor dan kota, yang merepresentasikan dinamika kehidupan modern. Sedangkan Lagu "Rehat" Latar dalam lagu bersifat imajinatif dan batiniah, menggambarkan ruang refleksi dalam pikiran pendengar. Kaitan Latar rumah dalam NKCTHI bisa dilihat sebagai tempat refleksi yang serupa dengan ruang batin dalam lagu "Rehat". Gaya Bahasa Film NKCTHI adalah Dialog-dialog dalam film cenderung lugas, emosional, dan sarat makna. Banyak kalimat sederhana namun mendalam, seperti metafora yaitu "Hidup itu bukan tentang siapa yang paling kuat."

Sedangkan Lagu "Rehat" adalah Lirik lagu menggunakan bahasa puitis yang menenangkan, seperti "Ambil jeda, lepas lelahmu. Semua 'kan reda." Kaitan Gaya Bahasa keduanya menggunakan bahasa sederhana tetapi menyentuh emosi, membuat pesan yang disampaikan mudah dipahami dan relevan. Amanat yang bisa diambil dalam Film NKCTHI adalah pentingnya komunikasi dalam keluarga, berdamai dengan masa lalu agar bisa melangkah ke masa depan, Memahami bahwa setiap individu punya perjuangan masing-masing. Sedangkan Lagu "Rehat" adalah Jangan takut untuk mengambil jeda dari tekanan hidup. Hidup adalah proses, dan semua akan membaik pada waktunya. Kaitan Amanat utama keduanya adalah ajakan untuk berdamai dengan diri sendiri dan lingkungan sekitar, sehingga dapat menjalani hidup dengan lebih tenang dan bahagia.

## **B. Analisis Isi Refleksi Makna Kehidupan dalam Film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* dan Lirik Lagu *Rehat***

Mengelola kesedihan merupakan bagian alami dari kehidupan manusia, seperti halnya emosi lainnya, seperti kebahagiaan, kemarahan, ketakutan, dan rasa jijik. Namun, tidak semua individu mudah mengekspresikan kesedihannya. Banyak yang memilih untuk menekan perasaan tersebut karena khawatir dapat memengaruhi hubungan mereka dengan orang lain (Amperawan, Fitri, & Hidayat, 2015). Penelitian menunjukkan bahwa ekspresi kesedihan melalui tangisan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia (Balsters, Kraemer, Swerts, & Vingerhoets, 2013). Tangisan berfungsi sebagai media pelepasan emosi (katarsis) yang dapat membantu memperbaiki kondisi emosional seseorang. Sebaliknya, menahan tangisan dan menyembunyikan kesedihan dapat berdampak negatif terhadap kesehatan, bahkan berisiko menyebabkan gangguan psikologis (Nasution, Annisa Hasanah, Nilna Aldzakhirah, Beri Nopriansyah, 2024). Penelitian yang sama juga menyatakan bahwa menangis dapat memicu respons perlindungan dari orang-orang di sekitar. Dalam film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*, kesedihan yang dipendam selama bertahun-tahun oleh Rendra dan Ajeng mengakibatkan kerusakan dalam pola komunikasi di antara mereka. Selain itu, Rendra menjadi terlalu protektif terhadap anak-anaknya, terutama Awan, sehingga pola komunikasi keluarga menjadi terganggu. Menurut Satir (dalam

Capuzzi & Stauffer, 2015) menyatakan bahwa keharmonisan hubungan antara pasangan suami istri merupakan fondasi utama untuk membangun komunikasi yang baik dalam keluarga. Melalui komunikasi yang efektif, fungsi keluarga dapat berjalan dengan lebih optimal. Selain itu, Satir menyoroti pentingnya kematangan emosional dan harga diri (*self-esteem*) setiap anggota keluarga, yang berkontribusi dalam menyampaikan konsep diri mereka secara bertanggung jawab melalui pesan yang disampaikan.

Dalam teorinya, Satir mengemukakan bahwa komunikasi berlangsung pada dua tingkatan. Tingkat pertama adalah denotatif, yaitu isi atau makna dari percakapan, sedangkan tingkat kedua adalah metakomunikasi, yaitu pesan yang berkaitan dengan cara pesan tersebut disampaikan. Sebagai makhluk yang terus belajar, manusia cenderung menyesuaikan pemahaman pesan pada tingkat denotatif dengan pesan pada tingkat metakomunikasi. Contohnya, jika seseorang berkata, "Saya merasa baik-baik saja," sambil tersenyum dan memperlihatkan bahasa tubuh yang santai, pendengar akan cenderung mempercayai makna dari pernyataan tersebut. Ketika pesan denotatif dan metakomunikasi saling mendukung, maka terjalin pertukaran pesan yang kongruen antara pengirim dan penerima (Yuliana, 2021).

Dalam teori komunikasi keluarga yang dijelaskan oleh Satir (dalam Capuzzi & Stauffer, 2015), terdapat beberapa pola komunikasi yang sering digunakan, yaitu:

1. The *placator*: Pola ini ditandai dengan kecenderungan untuk selalu menyetujui pendapat orang lain, menunjukkan sikap patuh, dan bergantung pada dukungan dari orang lain. Individu dengan pola ini biasanya memiliki kepercayaan diri yang rendah dan cenderung hanya berusaha memenuhi harapan orang lain.
2. The *blamer*: Pola ini menunjukkan kebiasaan untuk tidak setuju, menyalahkan, atau menuduh pihak lain dalam berbagai situasi.
3. The *computer*: Pola ini menekankan logika dan rasionalitas di atas emosi saat menghadapi suatu keadaan. Logika digunakan untuk menciptakan jarak, dengan individu merasa rentan dan menjadikannya sebagai mekanisme perlindungan diri.
4. The *distractor*: Pola ini menggunakan bahasa untuk mengalihkan perhatian karena individu merasa sulit untuk berhubungan secara efektif dengan situasi yang dihadapi.
5. The *congruent communicator*: Pola ini mencerminkan kemampuan individu untuk menyesuaikan gaya komunikasi dengan situasi yang ada. Mereka jujur terhadap perasaan mereka, serta konsisten dalam penggunaan bahasa, ekspresi nonverbal, dan tindakan.

Sedangkan Lagu "Rehat" karya Kunto Aji adalah karya musik yang mendalam dan penuh makna, mengajak pendengarnya untuk merenungkan kehidupan dan memberikan ruang bagi diri sendiri untuk beristirahat dari tekanan hidup (Dewi, 1967). Berikut adalah beberapa refleksi dari lagu ini:

1. Makna Kehidupan dan Keberhentian

Lirik lagu ini mengajak kita untuk menyadari bahwa hidup tidak selalu harus diisi dengan produktivitas tanpa henti. Ada saatnya kita perlu berhenti sejenak, merefleksikan apa yang telah kita capai, dan menerima diri apa adanya. "Tenangkan hati semua ini bukan salahmu." Kalimat ini menegaskan pentingnya memaafkan diri sendiri dan melepaskan beban yang tidak perlu.

2. Penerimaan Diri

Lagu ini juga menekankan pentingnya menerima diri dengan segala kekurangan dan ketidaksempurnaan. Hal ini sangat relevan di tengah tekanan sosial yang sering memaksa kita untuk terus menjadi lebih baik tanpa menghargai perjalanan yang sudah dilalui.

3. Kesadaran Mental dan Emosi

Kunto Aji menggambarkan kondisi kesehatan mental dengan cara yang halus namun kuat. Lagu ini menjadi pengingat bahwa kita tidak sendirian dalam menghadapi tantangan hidup, dan ada ruang untuk beristirahat dan menyembuhkan diri. Pesan ini menguatkan, bahwa proses hidup adalah perjalanan yang harus dijalani dengan sabar.

4. Pesan Spiritual dan Relasional

Lagu ini bisa dianggap sebagai bentuk doa atau meditasi. Dengan melodi yang menenangkan dan lirik yang reflektif, Rehat memberikan ruang bagi pendengar untuk berdialog dengan dirinya sendiri atau dengan Tuhan, mengajak untuk memaknai kembali tujuan hidup. Relevansi Sosial di era yang serba cepat, lagu ini menjadi relevan sebagai pengingat bahwa jeda bukanlah bentuk kelemahan, melainkan kebutuhan manusiawi. Lagu ini juga menginspirasi gerakan kesadaran akan pentingnya kesehatan mental di Indonesia.

**C. Pemaknaan dari makna denotasi, konotasi, dan mitos dari film Nanti Kita Cerita Hari Ini Dan Lirik Lagu Rehat**

Dalam analisis semiotika Roland Barthes yang diterapkan pada film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI), terdapat tiga tingkatan makna yang dieksplorasi, yaitu makna denotasi, konotasi, dan mitos.

1. Makna denotasi merujuk pada penjelasan langsung dari visual dalam adegan-adegan film, terutama yang menampilkan interaksi antara orang tua dan anak. Contohnya, adegan-adegan tersebut menampilkan dialog antar anggota keluarga, seperti percakapan antara ayah dan anak yang secara jelas menggambarkan hubungan mereka.

“Narendra berbicara dengan Angkasa, anak sulungnya, di depan rumah sakit setelah kecelakaan yang membuat Awan, anak bungsunya, terluka di lengan. Narendra dengan marah mempertanyakan mengapa Awan bisa pulang sendiri dari stasiun MRT, meskipun sebelumnya ia meminta Angkasa menjemputnya di kantor. Angkasa menjelaskan bahwa Awan ingin pulang bersama teman-temannya dan meminta dijemput di stasiun. Namun, Narendra tetap marah dan menegaskan bahwa Angkasa harus mengikuti arahnya tanpa memedulikan keinginan Awan. Angkasa membalas dengan menyatakan bahwa Awan sudah dewasa dan memiliki hak atas pilihannya sendiri. Perdebatan mereka terhenti ketika Awan datang untuk melerai”.

2. Makna konotasi menggambarkan citra keluarga yang harmonis serta berbagai unsur yang mendukung terciptanya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak. Hal ini meliputi aspek-aspek seperti perhatian, keterbukaan, dan saling pengertian dalam hubungan keluarga.

“Narendra menunjukkan rasa kecewa dan marah kepada Angkasa karena dianggap gagal menjalankan tanggung jawab menjaga adik-adiknya, sebuah amanah yang telah dipercayakan sejak kecil. Dalam pandangan keluarga tradisional, seorang kakak tertua memiliki peran penting untuk

melindungi, membimbing, dan mendampingi adik-adiknya, terutama ketika orang tua tidak dapat hadir. Peran ini dianggap sebagai simbol kasih sayang dan tanggung jawab yang menyerupai peran orang tua dalam keluarga. Namun, Angkasa berpendapat bahwa tanggung jawab menjaga adik-adik tidak selalu harus dibebankan sepenuhnya kepada kakak tertua. Menurutnya, setiap anggota keluarga, termasuk anak-anak, memiliki hak untuk menentukan pilihan dan kebebasan tanpa merasa terkungkung oleh perintah atau aturan orang tua”.

3. Makna mitos menjelaskan pandangan ideologis bahwa keberadaan keluarga ideal bukanlah keharusan untuk membangun komunikasi yang baik antara orang tua dan anak. Pesan yang disampaikan adalah bahwa komunikasi yang sehat dan terbuka tetap dapat terwujud meskipun dalam situasi keluarga yang jauh dari sempurna.

“Setelah Awan, anak bungsunya, mengalami kecelakaan, sang ayah merasa cemas terhadap kondisi putrinya. Kekhawatiran tersebut memicu emosinya terhadap Angkasa, anak sulungnya, yang dianggap tidak mampu menjaga adiknya dengan baik”. Sedangkan, pada lagu rehat Makna Denotasi adalah makna literal atau makna langsung dari kata atau frasa dalam lagu. Contoh Lirik: "Jangan berhenti yang kau takutkan, takkan terjadi" Sebuah ajakan untuk jangan berhenti dan takkan terjadi.

Lirik: "Tenangkan hati, semua ini bukan salahmu" Denotasi: Pernyataan bahwa tidak ada masalah besar yang perlu dikhawatirkan. Selanjutnya Makna Konotasi adalah makna emosional, simbolis, atau budaya yang lebih mendalam dari lirik tersebut. Contoh Lirik: "yang ditunggu, yang diharapkan, biarkanlah semesta bekerja untukmu" Konotasi: Ajakan untuk menenangkan diri, introspeksi, dan menerima keadaan hidup. Lirik: "Kita coba lagi untuk berlali, kita coba lagi." Konotasi: Pesan motivasi untuk tidak terburu-buru dalam mengejar sesuatu, karena segala hal memiliki waktunya sendiri. Makna konotasi di lagu ini erat dengan tema kesehatan mental dan self-healing.

Kemudian Makna Mitos mengacu pada kepercayaan atau ideologi budaya yang terkandung dalam lagu tersebut. Lagu ini dapat dianggap mencerminkan mitos modern tentang pentingnya kesehatan mental di era yang penuh tekanan. Contohnya Mitos tentang kebahagiaan: Lagu ini menggaris bawahi pandangan bahwa kebahagiaan tidak selalu tentang pencapaian besar, tetapi bisa ditemukan dalam momen sederhana seperti menerima keadaan dan bernapas lega. Mitos tentang self-care: Di era sekarang, ada narasi kuat bahwa menjaga kesehatan mental adalah bentuk cinta terhadap diri sendiri, dan lagu ini mendukung mitos tersebut (Yuliana, 2021).

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan Penelitian ini mengungkap refleksi makna kehidupan yang terdapat dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini dan lagu Rehat. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua karya tersebut saling melengkapi dalam menyampaikan pesan mengenai pentingnya penerimaan diri, mengambil waktu untuk beristirahat, serta berdamai dengan diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Melalui kajian makna denotasi, konotasi, dan mitos, ditemukan bahwa film dan lagu tersebut merepresentasikan perjuangan manusia

dalam menghadapi tekanan hidup, konflik batin, serta tuntutan sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* menggambarkan pentingnya komunikasi yang baik dalam keluarga agar tercipta hubungan yang harmonis dan saling memahami. Sementara itu, lagu *Rehat* memberikan refleksi emosional dan spiritual tentang pentingnya memberi ruang bagi diri sendiri untuk berhenti sejenak dari berbagai beban kehidupan guna memperoleh ketenangan batin. Kedua karya ini juga memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan mental dan emosional.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan beberapa saran. Pertama, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai refleksi makna kehidupan dengan menggunakan objek kajian lain, seperti film, lagu, atau media digital yang berbeda agar memperoleh perspektif yang lebih luas. Kedua, bagi pembaca dan penonton, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi untuk lebih memahami pentingnya komunikasi, penerimaan diri, dan kesehatan mental dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran sastra dan media pembelajaran yang berkaitan dengan nilai kehidupan serta kajian semiotika.

#### DAFTAR REFERENSI

- ADAWIYAH, R. (2022). ANALISIS LIRIK LAGU “REHAT” KARYA KUNTO AJI: KAJIAN MIKROSTRUKTURAL. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Arliani, N., & Adiyanto, W. (2023). Representasi Kecemasan Dalam Lirik Lagu “Rehat” Kunto Aji (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). *Journal Of Social Science Research*, 3(3), 2808–2821. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Asri. (2020). *Jurnal-Membaca-film-sebagai-buah-teks-analisi-isi-film-Nanti-Kita-Cerita-Hari-Ini-NKCTHIok-1*.
- Damanik, F. B. (2022). *Persepsi Generasi Z Pada Film Nantikan Cerita Tentang Kita*.
- Dewi, S. U. (1967). Representasi Komunikasi Orang Tua Dan Anak Pada Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (Nkcthi). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Faza, N. H., & Soedarsono, D. K. (2022). Komunikasi Keluarga: Representasinya Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. *Medium*, 10(1), 54–68. [https://doi.org/10.25299/medium.2022.vol10\(1\).9042](https://doi.org/10.25299/medium.2022.vol10(1).9042)
- Hakim, A., & Abidin, S. (2024). Representasi Makna Konflik Keluarga Pada Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. *Scientia Journal : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6(1), 69–75. [https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia\\_journal/article/view/8410](https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/8410)
- Halfian, W. O. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Cerita Rakyat “I Laurang.” *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial Dan Budaya*, 8(3), 186–194. <https://doi.org/10.33772/etnoreflika.v8i3.810>
- Khairunnisa. (2021). Representasi Keharmonisan Keluarga dalam Film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. In *Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Nasution, Annisa Hasanah, Nilna Aldzakhroh, Beri Nopriansyah, N. H. (2024). ANALISIS MAKNA DENOTATIF DAN KONOTATIF PADA LIRIK LAGU “DIALOG HATI” KARYA NADZIRA SHAFI. 12(1), 1–15.
- Safitriyani, N. D., Teknologi, F., Dan, I., Komunikasi, J. I., & Semarang, U. (2022). *Analisis Semiotika Self Healing Pada Lirik Lagu “ Rehat ” Karya Kunto Aji*.

- Salwa Arianda W, J. I., Teknologi, F., Dan, I., & Semarang, U. (2021). “ *REHAT* ” *KARYA KUNTO AJI*.
- Setya Prihatining Tyas, Arfian Suryasuciramdhan, Alif Dava Mahesa, & Annisa Putra Racmawati. (2024). Musik Sebagai Media Komunikasi Kesehatan Mental. *SABER : Jurnal Teknik Informatika, Sains Dan Ilmu Komunikasi*, 2(3), 37–44. <https://doi.org/10.59841/saber.v2i3.1223>
- Suryanta, M. (2021). *Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Nanti*.
- Suyitno, N. R. D. N. (2016). *PERBANDINGAN FILM NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI KARYA ANGGA DWIMAS SASONGKO DENGAN NOVEL NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI KARYA MARCHELLA FP DAN BAHAN AJAR FASE F DI SMA*. 1–23.
- Yuliana. (2021). Skripsi Analisis Patriarki dalam Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”: Suatu Perspektif Dakwah. *Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 24.
- Zahra, A. Z. (2021). *Pesan Keikhlasan Dlam Lirik Lagu Kunto Aji Album Mantra Mantra* (p. 6).